

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan intensitas modal dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2024. *Net Profit Margin* digunakan sebagai Indikator kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini juga menguji peran komisaris independen sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil pembahasan bab sebelumnya, diperoleh sebagai berikut:

1. Intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan, yang menunjukkan bahwa semakin besar nilai intensitas modal, maka semakin banyak aset yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman. Penggunaan aset yang optimal menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengalokasikan sumber daya modal secara efektif untuk mendukung aktivitas produksi dan operasional, sehingga berdampak positif pada peningkatan margin laba bersih perusahaan.
2. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan bahwa penggunaan utang dan pengelolaan ekuitas secara optimal dapat memberikan keuntungan finansial,

karena bunga utang merupakan biaya yang dapat dikurangkan dari pajak, sehingga dapat meningkatkan laba bersih.

3. Komisaris independen tidak memoderasi pengaruh intensitas modal terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Net Profit Margin*. Ini mengindikasikan bahwa meskipun intensitas modal berpengaruh secara langsung terhadap NPM, namun keberadaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan tidak memperkuat hubungan tersebut secara signifikan.
4. Komisaris independen tidak memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Net Profit Margin*. Ini mengindikasikan bahwa meskipun struktur modal berpengaruh secara langsung terhadap NPM, namun keberadaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan tidak memperkuat hubungan tersebut secara signifikan.
5. Variabel intensitas modal, struktur modal, serta komisaris independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Yang mengindikasikan bahwa pembiayaan atau pengelolaan intensitas modal dan struktur modal secara optimal, mampu memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, peran komisaris independen yang baik turut memperkuat pengaruh kolektif dari seluruh variabel independen terhadap pencapaian profitabilitas perusahaan.

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya akuntansi manajemen. Penelitian ini memperluas pemahaman

tentang bagaimana penerapan intensitas modal dan struktur modal, dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan tata kelola perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor maupun calon investor sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagai alat evaluasi kinerja perusahaan berbasis efisiensi modal, struktur utang, dan kualitas *corporate governance* khususnya perusahaan sektor manufaktur subsector makanan dan minuman.

5.3 Saran

1. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar objek penelitian diperluas pada sektor industry lainnya yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk penelitian berikutnya disarankan agar dapat menambah rentang waktu penelitian.
3. Untuk penelitian berikutnya disarankan agar menambah variabel lain dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.
4. Untuk penelitian berikutnya disarankan dapat menambahkan indikator lain yang relevan dalam mengukur tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi.